

## **Sistem Pengelolaan Berkas Berbasis Website di Kantor Notaris - PPAT Wahid Nugroho Asri S.H.,M.Kn**

Edy Susena<sup>1)</sup>, Norma Puspitasari<sup>2)</sup>, Nur Faricha<sup>3)</sup>

Sistem Informasi, Politeknik Indonusa Surakarta  
Jl. K.H Samanhudi No.31, Bumi, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57142  
<sup>1</sup>edysusena@poltekindonusa.ac.id, <sup>2</sup>normasari@poltekindonusa.ac.id,  
<sup>3</sup>20nur.faricha@poltekindonusa.ac.id

### **Abstrak**

Kantor Notaris-PPAT Wahid Nugroho Asri, SH, M.Kn. adalah Pejabat Pembuat Akta Tanah yang membuat akta otentik yang terkait dengan tanah. Dalam menjalankan pekerjaan ini, pencatatan manual masih dilakukan, yaitu menggunakan sistem pencatatan dalam buku administrasi yang terdiri dari proses manajemen pemantauan file, dan tidak memberikan informasi tentang pelaporan file yang telah selesai. Hal ini mengakibatkan kurang efisiensi waktu dalam mencari data file yang sedang dilaksanakan.

Berdasarkan Sistem Informasi Manajemen File berbasis Website di Kantor Notaris-PPAT. Sistem informasi manajemen file berbasis website ini dirancang menggunakan metode pengumpulan data yang menggunakan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Menggunakan metode pengembangan sistem waterfall. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML. Sistem ini menggunakan bantuan Editor Visual Studio Code untuk membuat dan mengedit secara visual dokumen PHP, HTML, dan CSS serta mengelola halaman-halaman sebuah situs. PhpMyadmin, MySQL digunakan untuk penyimpanan database dari paket XAMPP, sistem ini menggunakan Framework CodeIgniter.

Hasil dari pembuatan sistem manajemen file berbasis website di Kantor Notaris-PPAT Wahid Nugroho Asri, SH, M.Kn. dapat menghasilkan sistem yang mampu menyederhanakan manajemen file yang sedang berjalan, dan menyederhanakan proses bisnis yang ada.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Manajemen File, Notaris-PPAT

### **Abstract**

Notary-PPAT Office Wahid Nugroho Asri, SH, M.Kn. is the Land Deed Making Official who makes authentic deeds relating to land. In carrying out this work, manual recording is still carried out, that is, it still uses a recording system in an administrative book which consists of a file monitoring management process, and does not provide information about reporting files that have been completed. This results in less time efficiency in searching for file data that is being executed.

Based File Management Information System Website at the Notary-PPAT Office. based file management information system website was designed using data collection methods which used several methods, namely observation, interviews, literature study and documentation. Using the waterfall system development method. Using PHP and HTML programming languages. This system uses the help of the Visual Studio Code Editor to visually create and edit PHP, HTML, and CSS documents and manage the pages of a site. PhpMyadmin, MySQL for database storage from XAMPP package, this system uses the CodeIgniter Framework.

The result of making a website-based file management system at the Notary-PPAT Wahid Nugroho Asri, SH, Office. M.Kn. can produce a system that is able to *simplify the management of files that are being run, and simplify existing business processes.*

**Keywords:** Information Systems, File Management, Notary-PPAT

### **1. PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan keuntungan baru bagi organisasi

dalam hal mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data untuk memberikan

informasi yang berharga untuk pengambilan keputusan.

Teknologi Informasi memegang peranan penting dalam berbagai bidang, selain memberikan kemudahan dalam mengoprasikannya, juga mempengaruhi kemampuan kerja secara cepat, tegas dan tepat. Seiring dengan perkembangan teknologi yang cepat, kebutuhan akan informasi dan data diperlukan dalam proses bisnis, juga diperlukan untuk perusahaan atau perorangan. Salah satu instansi yang memerlukannya adalah Kantor Notaris - PPAT yang bergerak dibidang pembuatan akta otentik.

Pada saat melakukan proses monitoring jalannya berkas di Kantor Notaris - PPAT Wahid Nugroho Asri, SH., M.Kn masih menggunakan pencatatan fisik yaitu masih menggunakan sistem pencatatan pada buku administrasi, sehingga kurang efisien untuk mencari informasi berkas yang sedang berjalan dan rawan terjadi catatan yang hilang atau rusak, dan juga peminjaman berkas yang belum tersistem yang mengakibatkan berkas yang sewaktu-waktu dibutuhkan bisa saja terselip dengan berkas lainnya.

Dengan demikian dibutuhkan suatu sistem yang dapat memudahkan karyawan dalam pengelolaan berkas, sehingga bisa memudahkan proses bisnis yang ada di kantor Notaris - PPAT.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### a. Landasan Teori

#### 1) Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Jonny Seah, adalah kumpulan dari bagian-bagian teknologi informasi yang berbeda dan bekerjasama sehingga menghasilkan data untuk membuat satu saluran komunikasi dalam satu organisasi atau kelompok. (Maydianto, 2021)

#### 2) Notaris

Dalam Pasal 15 ayat (1) Undan-Undang Jabatan Notaris tertera bahwa Notaris berwenang membuat akta otentik atas semua perbuatan, perjanjian, dan ketetapan yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau yang dikehendaki oleh pihak yang berkepentingan untuk dinyatakan dalam akta otentik, menjamin kepastian tanggal pembuatan akta, menyimpan akta, memberikan *grosse*, salinan dan kutipan akta, semuanya itu sepanjang pembuatan akta itu tidak juga ditugaskan atau dikecualikan kepada

pejabat lain atau orang lain yang ditetapkan oleh undang-undang. (Frisca, 2021)

#### 3) PPAT

PPAT adalah pejabat umum yang berwenang membuat akta otentik mengenai perbuatan hukum tertentu mengenai hak atas tanah atau hak milik atas susunan rumah susun. Pernyataan tersebut tertera dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1998 tentang Peraturan Jabatan Pejabat Pembuat Akta Tanah. (Frisca, 2021)

### b. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan penulis dalam pembuatan sistem pengelolaan berkas di Kantor Notaris-PPAT.

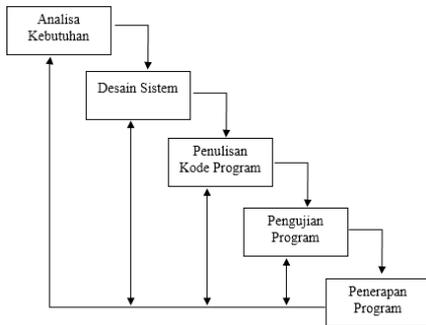
Eri Bayu Pratama dan Muhamad Syarif yang berjudul *Pemodelan Extreme Programming Untuk Pengarsipan Akta Pada Kantor Notaris Dan PPAT*, sistem ini bertujuan untuk membantu meningkatkan performa unit kerja dalam manajemen atau pengolahan data, metode yang digunakan yaitu *Extreme Programming (XP)*. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah dibuatnya sistem pengarsipan akta notaris yang memberikan alternatif pada kantor Notaris – PPAT dalam pengelolaan data-data berkas akta notaris menjadi terkomputerisasi. (Bayu Pratama & Syarif, 2021).

Apit Priatna, Arif Maulana Yusuf, Indaryono dan Rendi berjudul *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Akta Notariil Berbasis Web*, sistem ini bertujuan untuk membuat sistem informasi pengelolaan data akta notaris yang meliputi, pencatatan nomor akta notaris, penyimpanan data akta notaris, pencarian data akta notaris, dan pengklasifikasian data akta notaris, metode yang digunakan adalah SDLC (Systems Development Life Cycle) dengan model Prototyping, yaitu teknik pengembangan sistem menggunakan prototype untuk menggambarkan sistem agar pengguna memiliki gambaran mengenai pengembangan sistem yang akan diselesaikan. Hasil dari penelitian ini mengarah pada pengembangan sistem informasi yang berfungsi sebagai sistem manajemen otomatis dan dapat melacak semua aktivitas transaksi yang sedang berlangsung di kantor notaris. Kegiatan tersebut menjadi sumber informasi tentang perkembangan setiap akta dan tentunya membantu dalam

pembuatan laporan notaris. (Priatna et al., 2021)

### 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam merancang sistem ini adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce tahun 1970. *Waterfall* model adalah model klasik sederhana dengan aliran sistem linier. Disebut *waterfall* (air terjun) karena tahapan proses menyerupai air terjun yang bertingkat dimana output dari setiap tahap adalah input tahap berikutnya. (Susena, 2020)



Gambar 1. Metode Waterfall

- 1) Analisa Kebutuhan adalah mengumpulkan kebutuhan secara lengkap, menganalisa dan menentukan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibuat.
- 2) Desain Sistem adalah tahap dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti diagram alir data (data flow diagram), diagram hubungan entitas (entity relationship diagram) serta struktur dan bahasan data yang dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.
- 3) Penulisan Kode Program adalah desain program diterjemahkan kedalam kode menggunakan bahasa pemrograman tertentu.
- 4) Pengujian Program adalah penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (*system testing*).
- 5) Penerapan Program adalah mengoperasikan program di lingkungannya dan melakukan aktivitas pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan kondisi sebenarnya.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Kebutuhan

Dalam pembuatan sistem diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sistem yang telah ditentukan, dengan demikian dibutuhkan analisis fungsional maupun non fungsional sistem.

- 1) Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem
  - a) Analisis kebutuhan input untuk sistem ini adalah input data berkas PPAT, Notaris, sirkulasi berkas PPAT, sirkulasi berkas Notaris, dan input pelaporan berkas.
  - b) Analisis kebutuhan output untuk sistem ini adalah laporan proses jalanya berkas, laporan sirkulasi berkas, dan laporan berkas aktif dan tidak.

### 2) Analisis Kebutuhan Nonfungsional Sistem

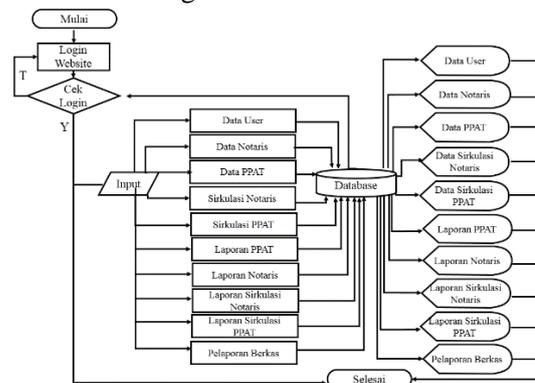
Dalam perancangan sistem ini dibutuhkan adanya teknologi yang memadai, berikut kebutuhan nonfungsional sistem

- a) Sistem membutuhkan satu unit komputer windows 7 maupun sejenisnya, satu buah keyboard dan mouse.
- b) Sistem dibangun dengan bahasa pemrograman dari *Visual studio code* dan menggunakan *Framework Codeigniter*.
- c) Sistem membutuhkan software basis data atau database yaitu *phpMyadmin* dari paket *XAMPP*.

### b. Desain Sistem

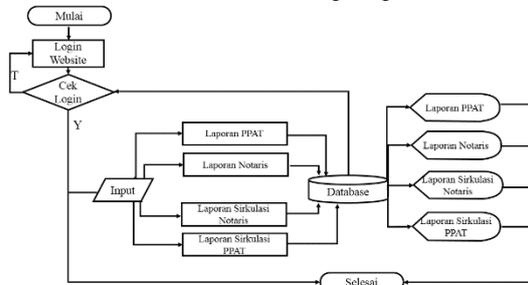
#### 1) Flowchart Sistem

Berikut gambaran dari alur sistem yang akan dikembangkan.



Gambar 1. Flowchart Sistem Admin

Pada saat admin mengakses halaman website, sistem akan menampilkan halaman *login*, admin harus *login* untuk dapat mengakses halaman *dashboard*, setelah login admin dapat mengelola data user, data PPAT, data Notaris, data Sirkulasi PPAT, sirkulasi Notaris, laporan Notaris, PPAT, sirkulasi PPAT, sirkulasi Notaris dan pelaporan berkas.



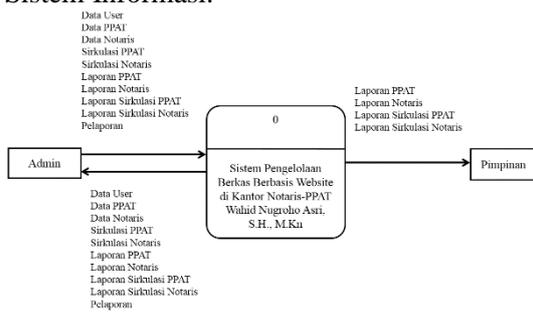
Gambar 2. Flowchart Sistem Pimpinan

Pada saat pimpinan mengakses halaman website, sistem akan menampilkan halaman *login*, pimpinan harus *login* untuk dapat mengakses halaman *dashboard*, setelah login pimpinan dapat mengakses laporan Notaris, PPAT, sirkulasi PPAT, dan laporan sirkulasi Notaris.

2) Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan gambaran global mengenai suatu sistem. Dalam diagram konteks menerangkan secara garis besar hubungan antara entitas-entitas yang ada pada sistem.

Berikut adalah diagram konteks dari Sistem Informasi.

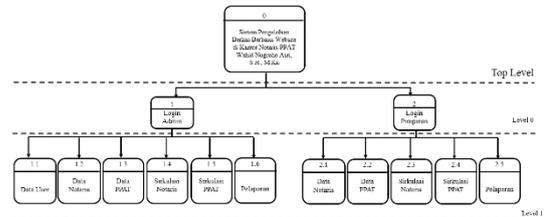


Gambar 3. Diagram Konteks

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa admin dapat mengelola data mengelola data user, data PPAT, data Notaris, data Sirkulasi PPAT, sirkulasi Notaris. Dan untuk outputnya adalah laporan Notaris, PPAT, sirkulasi PPAT, sirkulasi Notaris dan pelaporan berkas, sedangkan pimpinan dapat melihat laporan Notaris, PPAT, sirkulasi PPAT, sirkulasi Notaris.

3) Diagram Berjenjang

Diagram Berjenjang atau hierarki chart menggunakan urutan proses mulai dari top level, level 0, level 1, hingga level yang tidak ditentukan (berdasarkan proses yang ada), Berikut adalah bagan berjenjang Sistem Pengelolaan Berkas Berbasis Website di Kantor Notaris – PPAT Wahid Nugroho Asri, S.H., M.Kn.



Gambar 4. Diagram Berjenjang

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan berkas ini memiliki 2 level user yaitu admin dan pimpinan, pada level admin memiliki fitur kelola data user, data PPAT, data Notaris, data Sirkulasi PPAT, sirkulasi Notaris dan pelaporan berkas. Pada level user dapat melihat laporan Notaris, PPAT, sirkulasi PPAT, dan laporan sirkulasi Notaris.

4) Struktur Tabel

a) Tabel data\_notaris

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data notaris.

Tabel 1. Tabel data\_notaris

No	Nama Field	Tipe	Key
1	id	int (11)	primary
2	uuid	varchar (256)	
3	id_pemohon	int (11)	index
4	no_pk	varchar (256)	index
5	no_fidusia	varchar (255)	
6	tanggal	date	
7	uraian	text	
8	kode	int (11)	index
9	file	text	
10	status	varchar	
11	ket	varchar	
12	ket_status	varchar	
13	active	int (11)	
14	input_at	datetime	

No	Nama Field	Tipe	Key
15	update_at	datetime	
16	id_user	int (11)	index

b) Tabel data\_pemohon

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data pemohon.

**Tabel 2.** Tabel data\_pemohon

No	Nama Field	Tipe	Key
1	id	int (11)	primary
2	nik	varchar (100)	
3	nama_lengkap	varchar (100)	
4	no_telp	varchar (25)	
5	alamat	text	
6	input_at	timestamp	
7	update_at	datetime	
8	id_user	int (11)	

c) Tabel data\_ppat

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data ppat.

**Tabel 3.** Tabel data\_ppat

No	Nama Field	Tipe	Key
1	id	int (11)	primary
2	uuid	varchar (256)	
3	id_pemohon	int (11)	index
4	no_pk	varchar (255)	
5	no_skmht	varchar (255)	
6	no_apht	varchar (255)	
7	tanggal	date	
8	uraian	text	
9	ket	varchar (100)	
10	kode	int (11)	index
11	status	Varchar (255)	
12	ket_status	Varchar (255)	
13	active	int (11)	
14	file	text	
15	input_at	datetime	
16	update_at	datetime	

No	Nama Field	Tipe	Key
17	id_user	int (11)	index

d) Tabel data\_sirkulasi\_notaris

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data sirkulasi notaris.

**Tabel 4.** Tabel data\_sirkulasi\_notaris

No	Nama Field	Tipe	Key
1	id	int (11)	primary
2	id_user_peminjam	int (11)	index
3	id_notaris	int (11)	index
4	keperluan	text	
5	tgl_pinjam	date	
6	tgl_harus_kembali	date	
7	tgl_kembali	date	
8	input_at	datetime	
9	update_at	datetime	
10	id_user	int (11)	index

e) Tabel data\_sirkulasi\_ppat

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data sirkulasi ppat.

**Tabel 5.** Tabel data\_sirkulasi\_ppat

No	Nama Field	Tipe	Key
1	id	int (11)	primary
2	id_user_peminjam	int (11)	index
3	id_ppat	int (11)	index
4	keperluan	text	
5	tgl_pinjam	date	
6	tgl_harus_kembali	date	
7	tgl_kembali	date	
8	input_at	datetime	
9	update_at	datetime	
10	id_user	int (11)	index

f) Tabel master\_user

Tabel ini digunakan untuk menyimpan data master user.

**Tabel 5.** Tabel master\_user

No	Nama Field	Tipe	Key
1	id	int (11)	primary
2	username	varchar (255)	index

No	Nama Field	Tipe	Key
3	password	varchar (255)	
4	tipe	enum	
5	akses_klas	text	
6	akses_modul	text	

### c. Penulisan Kode Program

Penulisan kode program adalah proses menerjemahkan desain sistem kedalam bahasa pemrograman. Aplikasi yang digunakan untuk penulisan kode program adalah sublime text 3 dan bahasa pemrogramannya adalah PHP, untuk mengelola data menggunakan database MySQL.

### d. Pengujian Program

Pada pengujian sistem Pengembangan Sistem Pengelolaan Berkas Berbasis Website di Kantor Notaris – PPAT Wahid Nugroho Asri, S.H., M.Kn, penulis melakukan pengujian menggunakan metode *black box*, untuk mencapai tujuan bahwa sistem layak digunakan.

No.	Interface	Jenis Unit Yang Diuji	Hasil
1.	Menu Login	Login dengan <i>username</i> untuk hak akses admin yaitu : admin dan <i>password</i> : admin, untuk Pimpinan yaitu : pimpinan <i>password</i> : pimpinan	Sukses
2.	Menu Data PPAT	Menampilkan, menambahkan, Mengedit, menghapus inputan.	Sukses
3.	Menu Data Notaris	Menampilkan, menambahkan, Mengedit, menghapus inputan.	Sukses
4.	Menu Sirkulasi Notaris	Menampilkan, menambahkan, Mengedit, menghapus inputan.	Sukses

No.	Interface	Jenis Unit Yang Diuji	Hasil
5.	Menu Sirkulasi PPAT	Menampilkan, menambahkan, Mengedit, menghapus inputan.	Sukses
6.	Menu Laporan	Mencetak laporan berkas	Sukses

### e. Penerapan Program

#### 1) Tampilan menu Login

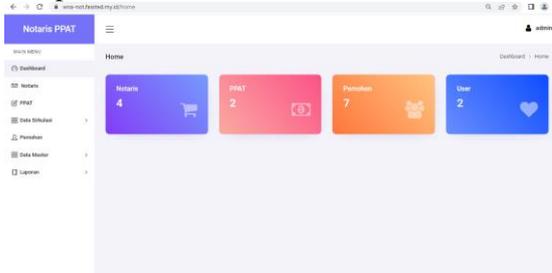
Tampilan yang pertama kali dilihat di sini pengguna dapat memasukkan nama pengguna dan kata sandi untuk mengakses situs web.



Gambar 5. Desain Halaman Login

#### 2) Tampilan menu Dashboard

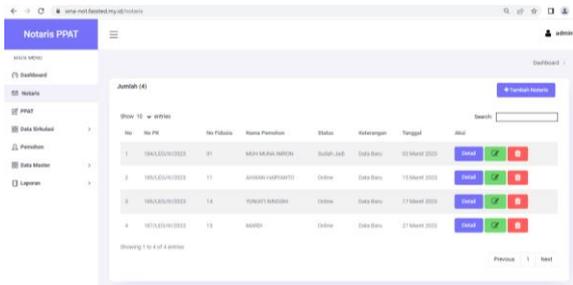
Tampilan *dashboard* admin berisi rekapitan data sistem.



Gambar 6. Tampilan Halaman Dashboard

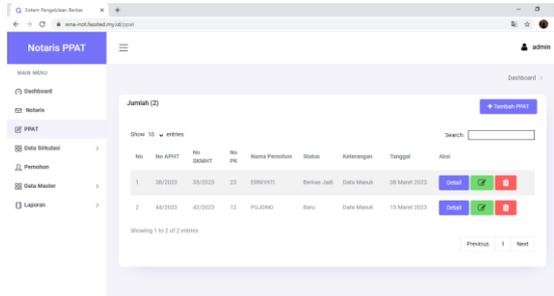
#### 3) Tampilan menu Notaris

Tampilan menu notaris berisi berkas data notaris.



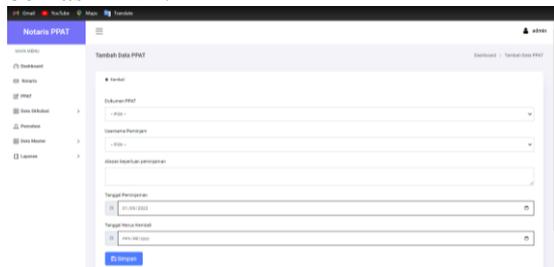
Gambar 7. Tampilan Halaman Menu Notaris

- 4) Tampilan menu PPAT  
Tampilan menu PPAT berisi berkas data PPAT.



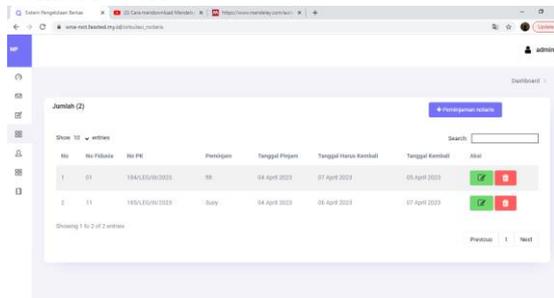
Gambar 8. Tampilan Halaman PPAT

- 5) Tampilan menu Sirkulasi PPAT  
Tampilan ini berisi data peminjaman berkas PPAT.



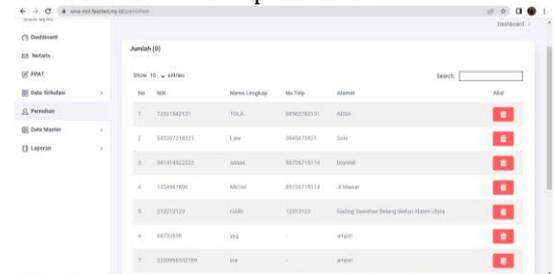
Gambar 9. Tampilan Halaman Input Sirkulasi PPAT

- 6) Tampilan menu Sirkulasi Notaris  
Tampilan ini berisi data peminjaman berkas Notaris.



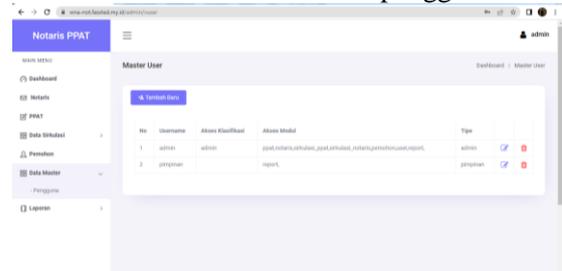
Gambar 10. Tampilan Halaman Input Sirkulasi Notaris

- 7) Tampilan menu Pemohon  
Tampilan menu pemohon digunakan untuk melihat daftar pemohon.



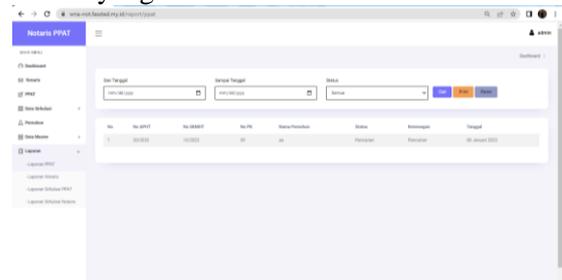
Gambar 11. Tampilan Halaman Menu Pemohon

- 8) Tampilan menu pengguna  
Tampilan menu pengguna digunakan untuk melihat daftar hak akses pengguna.



Gambar 12. Tampilan Halaman Pengguna

- 9) Tampilan menu laporan  
Tampilan menu laporan berisi daftar berkas yang dibutuhkan.



Gambar 13. Tampilan Menu Laporan

## 5. PENUTUP

Sistem Pengelolaan Berkas di Kantor Notaris-PPAT dirancang dengan metode *Waterfall* yaitu analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program, penerapan program. Pada tahap desain dan penerapan program dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MYSQL dan *Framework* Codeigniter, sehingga aplikasi ini bisa digunakan di Kantor Notaris-PPAT Wahid Nugroho Asri, S.H.,M.Kn untuk memudahkan pengelolaan berkas di kantor tersebut.

## 6. REFERENSI

- Bayu Pratama, E., & Syarif, M. (2021). Pemodelan *Extreme Programming* Untuk Pengarsipan Akta Pada Kantor Notaris dan Ppat. *Jik*, 5(2), 268–277.
- Frisca. (2021). *Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT), Sama atau Beda?* Lembaga Bantuan Hukum Pengayoman. [https://lbhpengayoman.unpar.ac.id/notaris-dan-pejabat-pembuat-akta-tanah-ppat-sama-atau-beda/#:~:text=Notaris berwenang dalam membuat akta,Milik atas Satuan Rumah Susun.](https://lbhpengayoman.unpar.ac.id/notaris-dan-pejabat-pembuat-akta-tanah-ppat-sama-atau-beda/#:~:text=Notaris%20berwenang%20dalam%20membuat%20akta,Milik%20atas%20Satuan%20Rumah%20Susun.)

- Maydianto, M. R. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi *Point of Sale* dengan *Framework Codeigniter* Pada Cv Powershop. *Jurnal Comasie*, 4(2), 50–59.  
<http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal/article/view/3173>
- Priatna, A., Yusuf, A. M., Indaryono, I., & Rendi, R. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Akta Notariil Berbasis Web. *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika*, 3(2), 166–173.  
<https://doi.org/10.51977/jti.v3i2.550>
- Susena. (2020). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi*. Indonusa Publisher.